

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN RODA BERPUTAR TERHADAP PEMBELAJARAN MENULIS PUISI SISWA KELAS X SMAN 2 TRENGGALEK

Nugraheni Nur Awalia Pratiwi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
nugraheninur.19089@mhs.unesa.ac.id

Suhartono

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
Suhartono@unesa.ac.id

Abstrak

Media pembelajaran dapat membantu guru dalam menciptakan suasana belajar yang menarik, salah satunya media pembelajaran roda berputar. Roda berputar merupakan sebuah benda berbentuk lingkaran yang dapat diputar dan dibagi menjadi beberapa bagian. Setiap bagian memiliki warna berbeda yang dijadikan sebagai kode dalam menjawab beberapa pertanyaan yang telah disiapkan oleh guru. Penggunaan media roda berputar ini dapat digunakan pada berbagai materi pembelajaran salah satunya adalah puisi yang terdapat pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Puisi merupakan sebuah karya sastra yang didalamnya kaya akan makna dan pemilihan kata yang indah. Pembelajaran puisi di SMAN 2 Trenggalek terkesan monoton dengan media pembelajaran berupa power point adalah salah satu dasar penelitian ini dilakukan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan media pembelajaran roda berputar terhadap pembelajaran menulis puisi kelas X SMAN 2 Trenggalek, mendeskripsikan hasil peningkatan menulis puisi dengan menggunakan media pembelajaran roda berputar, dan mendeskripsikan respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran roda berputar untuk pembelajaran menulis puisi kelas X SMAN 2 Trenggalek. Penelitian ini termasuk pada penelitian kuantitatif berjenis eksperimental dan berdesain *non-equivalent control group*. Pengumpulan data dilakukan dengan bantuan instrumen penelitian berperangkat tes (*post-test* dan *pre-test*), kuisioner, dan lembar observasi. Data penelitian berupa hasil observasi, hasil tes, dan hasil kuisioner. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penerapan media roda berputar pada pembelajaran puisi mendapatkan kategori "sangat baik". Selain itu, penggunaan media roda berputar dapat berpengaruh terhadap pembelajaran menulis puisi kelas X SMAN 2 Trenggalek dan mendapatkan respon baik dari siswa.

Kata Kunci: Pengaruh, Media Pembelajaran, Roda Berputar, Menulis Puisi, Respon

Abstract

Learning media can help teachers in creating an interesting learning atmosphere, one of which is spinning wheel learning media. A rotating wheel is a circular object that can be rotated and divided into several parts. Each section has a different color that is used as a code in answering several questions that have been prepared by the teacher. The use of this spinning wheel media can be used in various learning materials, one of which is poetry found in Indonesian learning. Poetry is a literary work in which it is rich in meaning and beautiful word selection. Learning poetry at SMAN 2 Trenggalek seems monotonous with learning media in the form of power points is one of the bases for this research conducted. The purpose of this study is to describe the application of spinning wheel learning media to learning to write poetry in grade X SMAN 2 Trenggalek, describe the results of improving poetry writing using spinning wheel learning media, and describe student responses to the use of spinning wheel learning media for learning to write poetry in grade X SMAN 2 Trenggalek. This research includes experimental quantitative research and non-equivalent control group design. Data collection is carried out with the help of research instruments with test devices (post-test and pre-test), questionnaires, and observation sheets. Research data in the form of observations, test results, and questionnaire results. The results of the study showed that the application of spinning wheel media in poetry learning received the "excellent" category. In addition, the use of spinning wheel media can affect learning to write poetry in grade X SMAN 2 Trenggalek and get a good response from students.

Keywords: influence, learning media, spinning wheel, writing poetry, response

PENDAHULUAN

Pada dasarnya, penggunaan media pembelajaran dapat membantu guru dalam menciptakan suasana belajar yang menarik bagi siswa. Media pembelajaran tidak harus sesuatu yang memiliki nilai harga tinggi, namun dapat berupa benda-benda yang ada di sekitar, salah satunya media roda berputar. Media roda berputar adalah contoh media pembelajaran permainan yang berbentuk lingkaran atau bulat dan dapat diputar (Khairunnisa dalam Utami et al., 2022:236). Roda berputar ialah sebuah media pembelajaran berupa permainan yang dikembangkan dari permainan roda keberuntungan (Amalia, 2020:5). Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media roda berputar merupakan suatu media berupa permainan yang dikembangkan dari permainan roda keberuntungan dengan bentuk lingkaran atau bundar dan menghasilkan gerakan memutar satu arah. Pada papan roda berputar ini memiliki penunjuk yang nantinya ketika diputar akan menunjukkan sebuah bagian yang sudah terbagi menjadi beberapa warna. Warna-warna tersebut memiliki berbagai pertanyaan berbagai tingkat kesulitan yang harus dijawab oleh siswa untuk mendapatkan poin atau nilai. Selain itu dalam warna-warna tersebut juga diberi variasi berupa tantangan berupa pertanyaan yang harus diselesaikan oleh siswa sehingga kegiatan pembelajaran tidak terasa monoton.

Media pembelajaran roda berputar dapat digunakan pada berbagai mata pelajaran, salah satunya Bahasa Indonesia. Yulianta (2022:2) memaparkan bahwa tujuan pelajaran Bahasa Indonesia pada umumnya berguna untuk meningkatkan kecakapan berbahasa, menghargai dan meningkatkan rasa bangga terhadap Bahasa Indonesia. Kecakapan berbahasa dapat didapatkan melalui kegiatan menulis seperti menulis puisi. Puisi merupakan sebuah tulisan dengan kata-kata yang indah dan di dalamnya tertuang sebuah kritik atas kehidupan serta luapan perasaan manusia yang bersifat penuh makna (Jamilah et al., 2020:16). Nuraeni (2019:131) menjelaskan bahwa keindahan kata dalam puisi disebabkan karena adanya diksi, majas, rima, dan irama yang terkandung dalam karya sastra tersebut. Puisi merupakan salah satu materi yang jarang menggunakan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran. Oleh sebab itu, pembelajaran menulis puisi perlu dikemas agar menarik minat belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran roda berputar.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media pembelajaran roda berputar terhadap pembelajaran menulis puisi siswa kelas X SMA, mendeskripsikan hasil pembelajaran menulis teks puisi dengan menggunakan media pembelajaran roda berputar pada siswa kelas X SMA, dan mendeskripsikan respon

siswa terhadap penggunaan media roda berputar untuk pembelajaran menulis puisi siswa kelas X SMA. Berdasarkan pengamatan serta wawancara terbatas dengan guru dan siswa di SMA Negeri 2 Trenggalek, ketika pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung terdapat beberapa kendala yang muncul. Kendala belajar yang kerap ditemukan adalah tidak adanya semangat belajar dari siswa sehingga rasa ingin tahu menjadi berkurang dan fokus siswa terpecah. Selain itu, siswa sering meremehkan pelajaran Bahasa Indonesia karena terasa membosankan. Beberapa guru di SMA Negeri 2 Trenggalek kerap memanfaatkan media *Power Point* dan metode ceramah dalam kegiatan pembelajaran. Kurangnya variasi media pembelajaran menjadikan pelajaran Bahasa Indonesia terasa monoton bagi siswa. Media pembelajaran roda berputar merupakan alat bantu yang digunakan guru untuk menyampaikan pembelajaran yang dibuat menarik dan efektif. Media ini berbentuk lingkaran yang dapat digerakkan searah dengan cara diputar dan memiliki kartu media yang berisi beberapa pertanyaan serta diksi yang digunakan untuk menulis puisi.

Penelitian ini didukung oleh tiga penelitian terdahulu. Penelitian pertama ialah penelitian berjudul "Pengembangan Media Aksi Roda Berputar (Si Rotar) untuk Pembelajaran Teks Negosiasi Kelas X SMA" oleh Amalia (2020). Penelitian tersebut dilakukan karena kurangnya variasi media pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga banyak siswa merasa bosan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia dan bertujuan untuk mendeskripsikan tata cara pengembangan media pembelajaran roda berputar yang diberi nama "Aksi Roda Berputar atau Si Rotar". Data diperoleh dengan observasi, angket, dan tes pada objek penelitian. Kedua, penelitian yang diteliti dan dideskripsikan (Muslimat, 2020) dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Roda Pintar terhadap Kemampuan Bercerita pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Inpres Parangbanoa Kabupaten Gowa". Penelitian tersebut dilatarbelakangi masalah rendahnya aktivitas bercerita siswa sehingga menyebabkan kurang berkembangnya keterampilan siswa dalam bercerita. Ketiga, penelitian yang berjudul "Keefektifan Model *Diskursus Multy Reprerentacy* Berbantuan Roda Berputar terhadap Hasil Belajar Materi Teks Nonfiksi Kelas IV SDN Gugus Duorowati Semarang" (Felicia, 2020). Penelitian Felicia dilatarbelakangi karena kesulitan yang dialami siswa dalam menulis teks nonfiksi. Ketiga penelitian terdahulu memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan, sehingga ketiga penelitian terdahulu dapat dijadikan referensi dalam penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti.

Penggunaan media pembelajaran pada dunia pendidikan semenjak teknologi berkembang. Pada awalnya, media hanya digunakan pada dunia komunikasi karena secara harfiah, media memiliki arti arti “penengah”, “perantara”, atau “pengantar” berasal dari bahasa Latin “*Medius*” (Faqih, 2020:28). Pada dunia pendidikan sendiri, Tafonao (2018:103) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah sarana penyalur informasi atau pesan pembelajaran yang hendak disampaikan oleh sumber informasi (guru) kepada sasaran atau penerima informasi (siswa). Untuk mencapai hasil yang diinginkan, guru umumnya menggunakan media pembelajaran (Solichah et al., 2021:80).

Salah satu media pembelajaran yang digunakan yaitu roda berputar. Amalia (2020:4) menjelaskan bahwa roda berputar merupakan hasil pengembangan dari media roda keberuntungan (*roulette*). Roda berputar terdiri atas jarum petunjuk arah dan bagian-bagian yang sudah disesuaikan dengan masalah yang akan dibahas pada proses pembelajaran (Maulia et al., 2021:203). Apdoludin et al. (2022:21) berpendapat bahwa media roda berputar berupa roda atau lingkaran yang dibagi menjadi beberapa sektor kemudian di dalamnya terdapat beberapa pertanyaan yang semua itu disajikan dalam satu-kesatuan berupa media permainan. Disimpulkan dari beberapa pendapat tersebut bahwa roda berputar merupakan hasil pengembangan dari roda keberuntungan (*roulette*), berbentuk bulat atau lingkaran dengan gerakan berputar atau berkeliling yang terdiri dari jarum petunjuk arah serta bagian-bagian yang telah disesuaikan dengan masalah yang akan dibahas pada proses pembelajaran.

Media roda berputar ini dapat digunakan pada berbagai mata pelajaran dan materi pembelajaran salah satunya adalah pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi pembelajaran menulis puisi. Puisi masuk pada dunia kesusastraan atau dikenal dengan kata “*susastra*” dalam bahasa Sansekerta. “Su” memiliki arti baik, bagus, atau indah, sedangkan “*sastra*” bermakna tulisan atau huruf sehingga “*susastra*” dapat dimaknai sebagai bentuk tulisan atau teks yang indah. Secara etimologis, kata “*puisi*” diambil dari Bahasa Yunani “*poesis*” yang artinya “*penciptaan*”, sedangkan dalam Bahasa Inggris, kata “*puisi*” memiliki padanan kata “*poetry*” yang erat dengan kata “*poet*” dan “*poem*” yang berarti penciptaan dan mencipta (Jamilah et al., 2020:15). Puisi merupakan bentuk tulisan dengan kata-kata terbaik dan indah yang dimaksudkan untuk mengkritik kehidupan serta luapan perasaan manusia bersifat intuitif, imajinatif, dan sintetik (Jamilah et al., 2020:15). Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa puisi merupakan salah satu karya sastra yang berbentuk tulisan dengan susunan kata-kata terbaik sehingga dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan penulis yang mengandung makna.

Pada kegiatan pembelajaran, menulis puisi biasanya dilakukan oleh siswa untuk mengetahui kecakapan siswa dalam menulis puisi. Peran guru dalam kegiatan menulis puisi sebagai pemberi saran dan masukan serta menilai keindahan puisi yang telah ditulis oleh siswa.

METODE

Penelitian ini termasuk pada penelitian kuantitatif berjenis eksperimental dan berdesain *non-equivalent control group*. Penelitian eksperimen digunakan untuk mencari pengaruh (perlakuan) tertentu pada suatu hal yang kemudian akan dibuktikan dengan *non-equivalent control group design*. Pada penelitian ini digunakan dua kelas yang dipilih secara random. Kelas pertama menjadi kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran roda berputar, kemudian kelas selanjutnya menjadi kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan media pembelajaran roda berputar atau pembelajaran dilakukan secara konvensional. Pada penelitian ini, variabel bebas ditunjukkan oleh penggunaan media pembelajaran roda berputar, sedangkan variabel terikat ditunjukkan oleh pengaruh penggunaan media pembelajaran roda berputar pada peningkatan pemahamannya serta keterampilan menulis puisi siswa. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 2 Trenggalek yang menggunakan Kurikulum Merdeka. Jumlah kelas X di SMAN 2 Trenggalek terdiri dari 9 kelas, yakni X-1 hingga X-9. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Cluster Random Sampling*. Teknik ini dipilih karena jumlah populasi yang cukup luas, sehingga terpilihlah 2 kelas sebagai sampel, yakni kelas X5 yang berjumlah 36 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas X6 sebanyak 37 siswa sebagai kelas eksperimen.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan bantuan instrumen penelitian berperangkat tes (*post-test* dan *pre-test*), kuisioner, dan lembar observasi. Data penelitian diambil dengan menggunakan tiga metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data pada penelitian ini terdiri atas metode tes, metode observasi, dan metode kuisioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Roda berputar digunakan pada saat pembelajaran menulis puisi. Roda berputar digunakan pada kelas eksperimen. Langkah penggunaan roda berputar yakni: (1) kelas dibagi menjadi beberapa kelompok.. (2) Guru menyiapkan Kartu pertanyaan. Kartu pertanyaan ini dibagi menjadi dua bagian, bagian pertama berisi tentang pertanyaan seputar pemahaman siswa terhadap materi teks puisi kemudian bagian kedua berisi tentang cara menulis teks puisi dengan berbagai tema dan diksi yang telah

disiapkan. (3) Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk memutar roda berputar. (4) siswa memutar roda berputar hingga berhenti dan menunjukkan warna apa yang terpilih. (5) Guru memberikan kartu sesuai dengan warna yang terpilih oleh siswa. Kartu tersebut sudah berisi pertanyaan yang harus dijawab. (6) Siswa menjawab pertanyaan dengan berdiskusi bersama teman kelompoknya masing-masing. (7) Siswa membacakan hasil kerjanya di depan kelas. Berikut adalah gambar roda berputar dan kartu pertanyaan yang digunakan pada penelitian ini.



Gambar 1. Media Roda Berputar



Gambar 2. Kartu Pertanyaan

Hasil penelitian yang pertama berasal dari data hasil observasi. Perolehan data keterlaksanaan pembelajaran menulis puisi menggunakan media pembelajaran roda berputar berasal dari lembar observasi yang diberikan kepada pengamat atau observer yaitu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X di SMAN 2 Trenggalek. Lembar observasi diberikan kepada guru Bahasa Indonesia kelas X

SMAN 2 Trenggalek sebanyak dua kali pertemuan. Lembar observasi ditujukan untuk kelas eksperimen karena pada kelas ini nantinya akan diberikan perlakuan berupa penggunaan media roda berputar. Pada lembar observasi yang digunakan telah mencakup beberapa aspek penilaian selama kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan sintak pembelajaran yang terdiri atas kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup pada modul ajar.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2023 pukul 08.30-10.00 WIB. Pada pertemuan pertama, terdapat beberapa langkah pembelajaran yang diterapkan mulai dari pendahuluan, inti, dan penutup. Pada pertemuan ini memperoleh total skor sebanyak 48 poin dengan persentase sebesar 86% dan terkategori "Sangat baik". Kelas selanjutnya dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2023 pukul 12.50 – 14.10 WIB. Penilaian lembar observasi dimulai dari langkah pendahuluan, inti, dan penutup. Pertemuan kedua memperoleh total skor sebanyak 43 poin dengan persentase sebesar 83% dan terkategori "Sangat Baik". Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa penerapan penggunaan media pembelajaran roda berputar terhadap pembelajaran menulis puisi dapat terlaksana dengan baik dengan rata-rata presentasi perolehan skor penilaian sebanyak 85% dan termasuk pada kategori "Sangat Baik".

Kedua, untuk membuktikan tujuan penelitian tentang hasil pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media pembelajaran roda berputar dapat ditunjukkan melalui hasil tes. Tes yang digunakan dibedakan menjadi dua yaitu *pre-test* yang dilaksanakan sebelum kelas diberikan perlakuan dan *post-test* yang dilaksanakan setelah kelas diberikan perlakuan. Tes diberikan kepada dua kelas penelitian. *Pre-test* diberikan kepada kelas kontrol pada pertemuan pertama tanggal 22 Mei 2023. *Pre-test* di kelas kontrol dilakukan oleh siswa berjumlah 36 siswa dengan perolehan nilai rata-rata sebanyak 72,02. Nilai tertinggi pada *pre-test* kelas kontrol yaitu 88, sedangkan nilai terendah *pre-test* kelas kontrol berada di angka 63. Setelah selesai memberikan *pre-test*, pembelajaran dimulai seperti biasanya dengan pembelajaran konvensional. Kegiatan penulisan puisi pun dilakukan seperti biasa, guru memberikan sebuah tema lalu membiarkan siswanya untuk menulis puisi tanpa ada arahan lebih lanjut seperti penggunaan majas, diksi, tipografi, dan lain-lain. Kemudian beberapa hasil penulisan puisi siswa dibacakan di depan kelas. Setelah itu kelas ditutup dengan salam seperti biasanya. Pertemuan kedua pada tanggal 23 Mei 2023 dilakukan pengambilan *post-test*. *Post-test* di kelas kontrol diikuti oleh siswa berjumlah 36 dengan hasil nilai rata-rata meningkat menjadi 78,36. Perolehan nilai tertinggi dan terendah pun mengalami peningkatan. Nilai tertinggi *post-test* yaitu 90

dan nilai terendah *post-test* yaitu 66. Berdasarkan hasil nilai yang diperoleh dari *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol, terdapat peningkatan rata-rata kelas sebesar 6,34 ketika dilaksanakan pembelajaran menulis puisi memanfaatkan media *power point* dan metode ceramah.

Instrumen tes juga dilakukan pada kelas eksperimen. *Pre-test* disebar pada pertemuan pertama tanggal 23 Mei 2023. *Pre-test* pada kelas eksperimen mendapatkan hasil nilai rata-rata 79,05 dengan perolehan nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 73. Setelah pengambilan nilai *pre-test*, guru memberikan perlakuan berupa penggunaan media roda berputar terhadap kegiatan menulis puisi pada siswa. Guru menjelaskan tata cara penggunaan dan membimbing siswa agar dapat menulis puisi dengan menggunakan media roda berputar kemudian kelas ditutup dengan salam. Pertemuan kedua pada kelas eksperimen digunakan untuk pengambilan data *post-test*. Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2023. *Post-test* pada kelas eksperimen ini mendapatkan hasil nilai rata-rata 87,16 dengan perolehan nilai tertinggi sebesar 94 dan nilai terendah sebesar 80. Berdasarkan hasil nilai yang diperoleh dari *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan peningkatan rata-rata antara *pre-test* serta *post-test* sebesar 8,11 poin.

Tabel 1. Hasil Analisis Pre-Test dan Post-Test

No. Soal	Indikator	Pre-Test		Post-Test	
		%	Kategori	%	Kategori
1.	Menulis puisi sesuai dengan tema	81%	Sangat Baik	85%	Sangat Baik
2.	Keberagaman diksi yang digunakan	68%	Baik	80%	Sangat Baik
3.	Majas yang digunakan dalam puisi	68%	Baik	76%	Sangat Baik
4.	Penulisan puisi sesuai dengan tipografi	73%	Baik	79%	Sangat Baik
5.	Amanat yang terkandung dalam puisi	70%	Baik	81%	Sangat Baik
Rata-Rata		72%	Baik	81%	Sangat Baik

Melalui penjabaran nilai tes dari kedua kelas penelitian dapat disimpulkan bahwa muncul peningkatan menulis puisi yang memengaruhi hasil belajar siswa

dengan penggunaan media roda berputar terhadap pembelajaran menulis puisi. Puisi karya siswa ketika menggunakan media roda berputar lebih beragam daripada menggunakan media *power point*. Kedua kelas mengalami peningkatan, namun peningkatan pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa media roda berputar lebih tinggi daripada kelas kontrol yang hanya menggunakan media *power point*.

Ketiga, untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media roda berputar untuk pembelajaran menulis puisi dapat dilihat melalui kuisisioner yang disebar pada kelas eksperimen sebagai kelas yang diberikan perlakuan. Kuisisioner yang disebar memiliki 10 butir pertanyaan berbentuk *skala likert*. Data penelitian ini menggunakan kuisisioner yang disebar kepada siswa kelas eksperimen sebagai kelas yang diberikan perlakuan berupa penggunaan media roda berputar terhadap pembelajaran puisi. Pengisian kuisisioner ini dilaksanakan setelah siswa melaksanakan pembelajaran puisi dengan media roda berputar.

Tabel 2. Hasil Analisis Kuisisioner Respon Siswa

No.	Pernyataan	%	Kategori
1.	Penggunaan media pembelajaran roda berputar adalah suatu pengalaman baru untuk saya	82%	Sangat Baik
2.	Selama menggunakan media roda berputar, rasa ingin tahu saya meningkat.	80%	Baik
3.	Guru memberikan materi tentang puisi cukup jelas sehingga saat pembelajaran dimulai saya merasa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.	82%	Sangat Baik
4.	Saya merasa proses menulis puisi lebih mudah karena adanya bantuan media roda berputar.	84%	Sangat Baik
5.	Selama proses pembelajaran menggunakan roda berputar, guru juga sangat membantu saya dalam menemukan berbagai ide untuk menulis puisi.	86%	Sangat baik
6.	Pada saat belajar menggunakan media roda	79%	Baik

	berputar, saya tidak merasakan bosan.		
7.	Media roda berputar dapat membantu saya menjadi lebih percaya diri untuk menunjukkan hasil penulisan puisi saya.	82%	Sangat Baik
8.	Saya merasa media roda berputar juga dapat diterapkan pada pembelajaran lain.	86%	Sangat Baik
9.	Saya merasa tertantang untuk mengembangkan bait-bait puisi selama pembelajaran menulis puisi menggunakan media roda berputar.	80%	Baik
10.	Pembelajaran menulis puisi menggunakan roda berputar memberikan dampak positif kepada saya.	86%	Sangat Baik
Rata-rata		83%	Sangat Baik

Berdasarkan hasil kuisioner menunjukkan bahwa rata-rata persentase kuisioner yaitu 83% dengan kategori “Sangat Baik”. Hal ini dapat disimpulkan bahwa respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran roda berputar untuk pembelajaran menulis puisi mendapatkan respon sangat baik dan dapat diterima oleh siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran roda berputar terhadap pembelajaran menulis puisi yang dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dan telah dilakukan observasi oleh guru Bahasa Indonesia SMAN 2 Trenggalek sebagai observer dapat berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan perolehan penilaian pada lembar observasi sebesar 86% di pertemuan pertama dan 83% di pertemuan kedua dengan kategori “Sangat Baik”.

Penggunaan media roda berputar dapat menghasilkan peningkatan menulis puisi. Hal tersebut ditunjukkan melalui rata-rata pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Nilai rata-rata kelas kontrol pada *pre-test* sebanyak 72,02 sedangkan pada *post-test* sebanyak 78,36. Pada kelas eksperimen, nilai rata-rata pada *pre-test* adalah 79,05 sedangkan pada *post-test* adalah 87,16. Berdasarkan nilai rata-rata pada *pre-test* dan *post-test* dari kedua kelas baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen mengalami peningkatan nilai. Namun, peningkatan nilai pada kelas

eksperimen yang telah diberikan perlakuan lebih banyak daripada kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Selain itu, melalui hasil perhitungan uji *independent sample t-test* diperoleh nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0.000, maka nilai *sig. (2-tailed)* < 0.05 dan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7.132 dengan nilai *df* (derajat kebebasan) sebesar 71 dan t_{tabel} adalah 1.994, sehingga diperoleh t_{hitung} (7.132) > t_{tabel} (1.994). Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan yang signifikan, sehingga dapat dikatakan apabila H_0 tidak diterima dan H_a memenuhi syarat dengan hasil adanya perbedaan signifikan antara hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dimana rata-rata nilai tes dari kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan rata-rata nilai tes dari kelas kontrol sehingga disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan media roda berputar terhadap pembelajaran menulis puisi kelas X di SMAN 2 Trenggalek.

Respon siswa terhadap penggunaan media roda berputar pada pembelajaran menulis puisi memperoleh persentase sebesar 83% dengan kategori “sangat baik”. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, terlihat siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi tentang penggunaan roda berputar. Selain itu, siswa juga dapat membuktikan penggunaan diksi dengan membuka KBBI sehingga pengetahuan siswa tentang diksi bertambah. Berdasarkan persentase serta respon siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media roda berputar terhadap pembelajaran menulis pada kelas eksperimen mendapatkan respon sangat baik dan dapat diterima oleh siswa.

Penelitian ini memiliki kebaruan dari penelitian sebelumnya berupa penggunaan media pembelajaran roda berputar yang berfokus pada kegiatan keterampilan siswa. Pada penelitian sebelumnya, penggunaan media roda berputar hanya terpusat pada kegiatan pengetahuan siswa, namun pada penelitian ini dapat membuktikan bahwa peningkatan keterampilan siswa juga dapat dipacu menggunakan media roda berputar. Media roda berputar dapat memberikan dampak positif terhadap pembelajaran menulis puisi.

DAFTAR RUJUKAN

- Amalia, Z. L. (2020). Pengembangan Media Aksi Roda Berputar (Si Rotar) Untuk Pembelajaran Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA. *Bapala*, 1–11.
- Apdoludin, A., Guswita, R., & Orlanda, B. T. (2022). Peningkatan Hasil Belajar IPS Menggunakan Media Roda Berputar di Kelas IV SDN 60/Ii Muara Bungo. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi (Jipti)*, 3(1), 18–25.
- <https://doi.org/10.52060/Pti.V3i01.718>

- Faqih, M. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran *Mobile Learning* Berbasis Android dalam Pembelajaran Puisi. *Konfiks Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(2), 27–34. <https://doi.org/10.26618/konfiks.v7i2.4556>
- Felicia, R. (2020). Keefektifan Model *Diskursus Multy Repercentacy* Berbantuan Roda Berputar Terhadap Hasil Belajar Materi Teks Nonfiksi Kelas Iv Sdn Gugus Durowati Semarang. *Keefektifan Model Diskursus Multy Repercentacy Berbantuan Roda Berputar Terhadap Hasil Belajar Materi Teks Nonfiksi Kelas IV SDN Gugus Durowati Semarang*, 1–146.
- Jamilah, N., Mulawarman, G., & Hudiyono, Y. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Interaktif 'Post' Dalam Pembelajaran Apresiasi Puisi Untuk Siswa Kelas X Sma. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 3(1), 14–23. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v3i1.28>
- Maulya, N. A., Martanti, F., & Rinjany, E. D. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Roda Putar Stiker Pintar Dalam Materi Asean Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 7(2), 201–214. <https://doi.org/10.31949/jcp.v7i2.3083>
- Muslimat. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Roda Pintar Terhadap Kemampuan Bercerita pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Inpres Parangbanoa Kabupaten Gowa. *Pengaruh Penggunaan Media Roda Pintar Terhadap Kemampuan Bercerita pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Inpres Parangbanoa Kabupaten Gowa*, 21(1), 1–9.
- Nuraeni, P. (2019). Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Puisi dengan Media Gambar. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 8(2), 130. <https://doi.org/10.35194/alinea.v8i2.708>
- Solichah, M., Akhwani, Hartatik, S., & Ghufon, S. (2021). Pemanfaatan Media Roda Putar dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Wahana Sekolah Dasar*, 29(2), 80–92.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Utami, F., Setyaningsih, A., Rita, A., Pirasintiya, Aghnaita, & Saudah. (2022). Pelatihan Pembuatan Media Roda Berputar di PAUD Islam Terpadu As-Subhan. *Diseminasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 235–240. <https://doi.org/10.33830/diseminasiabdimas.v4i2.2959>
- Yulianta, A. (2022). *Penggunaan Media Roda Berputar dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas pada Masa Pandemi Covid-19 Di Smp*. 8(1), 1–11.